

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media memiliki peran krusial dalam membentuk opini publik dan memberikan informasi kepada masyarakat. Namun, meskipun ada peningkatan kesadaran akan inklusi dan keberagaman, seringkali orang dengan disabilitas diabaikan dalam liputan media. Laporan ini akan membahas peran jurnalis di media disabilitas, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana jurnalis dapat memainkan peran penting dalam mendukung inklusi. Menurut, Lusli, Thohari dalam Nastiti (2018) pendapat disabilitas tentang representasi media di komunitas mereka dan bagaimana media massa berdampak pada identitas disabilitas mereka. Dalam hal cakupan atau tingkat intensitas, pembicaraan mengenai orang-orang dengan disabilitas masih belum umum dibahas di media massa.

(Prestianta, 2018) Tidak semua segmen masyarakat memperoleh bagian atau peluang yang setara dalam mengakses informasi. Kelompok masyarakat tertentu, seperti penyandang disabilitas, dapat menghadapi kesulitan khusus dalam mendapatkan informasi melalui platform daring atau situs web. Xiaoming (2004) mengevaluasi sejumlah situs web yang berisi informasi kesehatan menggunakan matriks Web Accessibility Barriers (WAB). Hasilnya, dari 108 situs yang dianalisis, Xiaoming berhasil membedakan situs yang dapat diakses dengan yang tidak ramah bagi penyandang disabilitas. Dalam penelitiannya, ia menemukan bahwa website pemerintah dan lembaga pendidikan di Amerika Serikat memiliki skor WAB yang paling rendah dibandingkan dengan situs-situs lainnya.

Penyandang disabilitas berhak mendapatkan perlakuan yang sama dengan warga non-disabilitas termasuk akses informasi, Kemensos (2020). Banyak jurnalis mungkin tidak mendapatkan pelatihan khusus terkait isu-isu disabilitas, sehingga mungkin sulit bagi mereka untuk mengatasi stereotip atau memahami perspektif yang benar-benar inklusif. Media seringkali menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat. Namun, dalam beberapa kasus, liputan media dapat memperkuat stereotip dan stigma terhadap orang dengan disabilitas. Ini bisa menciptakan persepsi yang tidak akurat dan merugikan terhadap individu atau kelompok disabilitas.

Sebagian besar media sering kali gagal mencerminkan keberagaman masyarakat, termasuk orang dengan disabilitas. Kurangnya representasi yang positif dan inklusif dapat menghasilkan ketidaksetaraan dan kurangnya pemahaman terhadap pengalaman hidup mereka. Sebaliknya, media juga memiliki potensi besar untuk merubah pandangan masyarakat terhadap disabilitas. Melalui liputan yang mendalam, positif, dan inklusif, media dapat memainkan peran penting dalam mendidik masyarakat, menghapuskan stereotip, dan mempromosikan kesetaraan.

Di KamiBijak mengajarkan bagaimana cara jurnalis bekerja di ruang lingkup disabilitas seperti cara bertanya pertanyaan kepada narasumber, liputan, dan belajar BISINDO (Bahasa Isyarat Indonesia). Berdasarkan perkembangan zaman yang kini terfokus pada era digital, KamiBijak memanfaatkan platform daring sebagai cara untuk mencapai audiens dengan lebih efisien dan praktis. Informasi dari KamiBijak disampaikan melalui berbagai kanal media sosial, termasuk situs web, Youtube, Instagram, Facebook, dan TikTok.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Sebagai mahasiswa Jurnalistik yang diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan jurnalistik yang diperoleh selama kuliah, ini menjadi tantangan dan peluang baru untuk menguji validitas teori-teori yang telah dipelajari. Selain itu, ini merupakan kesempatan untuk mendalami aspek-aspek yang tidak dapat dipelajari hanya melalui teori perkuliahan, terutama terkait dengan lingkungan kerja dalam dunia jurnalistik.

Praktik magang di media KamiBijak dijalankan karena penulis ingin memahami bagaimana proses pembuatan informasi khususnya untuk audiens disabilitas. Dari pengalaman ini, penulis memperoleh banyak pembelajaran dan informasi baru agar dapat menghasilkan berita yang sesuai dengan pemahaman yang dimiliki oleh individu disabilitas.

Tujuan utama dari magang di KamiBijak melibatkan:

1. Memahami, mengetahui, dan mempelajari alur kerja serta pelaksanaan jurnalistik di KamiBijak yang dapat diakses oleh individu disabilitas sesuai dengan kemampuan mereka dalam mengakses informasi.
2. Meneliti cara penyajian berita yang sesuai untuk audiens disabilitas, terutama bagi mereka yang Tuli yang merupakan audiens utama di media KamiBijak.
3. Belajar dan memahami Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) dan juga mempelajari cara kerja teman-teman disabilitas jika menjadi satu tim dengan mereka seperti apa jadi jika bertemu dengan teman disabilitas nanti penulis menjadi lebih memahami cara kerja mereka dan cara lebih akrab dengan teman-teman disabilitas bagaimana.

1.3.Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis dimulai pada 23 Agustus 2023 atau kurang lebih selama 4 bulan yang setara dengan minimal 640 jam kerja. Hari dan jam kerja magang yang dilakukan setiap hari senin sampai jumat pada 09.00 WIB sampai 17.00 WIB setara dengan 5 hari kerja selama seminggu.

Sistem kerja yang digunakan adalah WFO (Work From Office), bekerja di kantor setiap hari kerja. Bertempat di Jalan Gading Golf Timur Blok GGT No.112, Cluster Paramount Hill Golf, Gading Serpong, Cihuni, Pagedangan, Tangerang Selatan, Banten, 15810. Selama proses kerja magang, pemberian tugas dan pembelajaran dilakukan oleh pembimbing lapangan, yaitu Restu Lestari selaku *Social Media Officer*.

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mencari informasi kesempatan magang MBKM-01 di aplikasi mencari magang.
2. Mengirimkan Curriculum Vitae (CV), portfolio, application letter, dan transkrip nilai sementara kepada HRD PT MerahPutih Media pada 16 Agustus 2023.
3. Pihak HRD PT MerahPutih menghubungi kembali pada 16 Agustus 2023, untuk perihal wawancara.

4. 16 Agustus 2023, dipanggil untuk melaksanakan wawancara kerja di PT MerahPutih Media, menjelaskan juga pelaksanaan kerja magang akan dilakukan di KamiBijak selaku anak media dari PT MerahPutih Media
5. Tanggal 23 Agustus 2023, mulai melaksanakan kerja magang di PT MerahPutih Media, KamiBijak.
6. Tanggal 23 Agustus 2023, mengajukan formulir kerja magang KM-01 ke pihak kampus untuk mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi.
7. Tanggal 1 September 2023, mendapatkan surat pengantar kerja magang (KM-02) dari kampus, langsung diberikan ke HRD PT MerahPutih Media.
8. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.